

INTISARI

Analisa Yuridis Sengketa Medis Dugaan Malpraktek Pada Beberapa Kasus di Rumah Sakit Di Yogyakarta

Latar belakang : Maraknya tuntutan sengketa medik dugaan malpraktek sekarang ini kepada profesi kedokteran dan Rumah Sakit, khususnya di Yogyakarta diakibatkan tingginya kesadaran hak-hak masyarakat dibidang kesehatan serta menurunnya kesadaran moral masyarakat, baik masyarakat umum dan profesi kedokteran. Tujuan penulis untuk mengetahui alur penyelesaian sengketa medik dugaan malpraktek di Yogyakarta secara perdata dan pidana, dengan jalur MKDKI, MKEK IDI, Peradilan Umum, dan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen.

Metode : Penulis menggunakan metodologi penelitian hukum normatif atau penelitian hukum kepustakaan dengan pengolahan data kualitatif. Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit JIH (*Jogja International Hospital*), Rumah Sakit Khusus Bedah An-Nur, serta Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soedomo atau Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada.

Hasil : MKDKI sebagai peradilan profesi medis berwenang memeriksa dugaan kesalahan Dokter dan Dokter Gigi kasus malpraktek, sehingga berpengaruh terhadap proses hukum pada Peradilan Umum secara perdata dan pidana. Adapun terhadap Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen juga berwenang memeriksa dan memutus sengketa medik kecuali perkara malpraktek. Kesimpulan oleh penulis dalam penelitian ini perlunya dipertegas MKDKI sebagai peradilan profesi medis berwenang memeriksa dugaan kesalahan Dokter dan Dokter Gigi kasus malpraktek, memerlukan harmonisasi penyelesaian melalui jalur hukum secara perdata dan pidana melalui peraturan perundang-undangan. Sehingga dibutuhkan revisi perundang-undangan terkait atau diterbitkannya Undang-undang yang baru sehingga tidak merugikan masyarakat serta profesi kedokteran.

Kata Kunci : MKDKI, mediasi, tahap pembuktian, SP-3 (Surat Penghentian Penyidikan) oleh penyidik Kepolisian, dan surat keterangan penghentian penuntutan oleh Kejaksaan.



Juridical analysis guess medical malpractice in several cases at yogyakarta hospitals

Background : Demand medical malpractice this time to health provider, especially at Yogyakarta because high perception society about health service and morality society and doctor profession. The purpose author for knowing that regulate case medic about medical practice at MKDKI, MKEK IDI, general court and BPSK.

Method : Author using method normative law research with qualitative method. This research for Jogja International Hospital, An-Nur Hospital and tooth and mouth Soedomo Hospital.

Result : MKDKI is medical profession can investigate gues medical error for Doctor and Dentist, also can prosecution according to civil and criminal law at general court. BPSK can investigate case medical conflict, but unqualified for medical malpractice case. MKDKI is court for medical malpractice case for Doctor and Dentist, that needed harmonization for civil and criminal law. That is need new regulation of jurisdiction for Doctor, Dentist expecially society community.

Key words : MKEK IDI, MKDKI, investigation ceasing letter by investigating officer Police and ceasing prosecution explanation letter by attorney general.